

**PENERAPAN BUDIDAYA IKAN HIAS BESERTA SOSIALISASI GEMARI
MELALUI PROGRAM MANDIRI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN VI 2023**

***IMPLEMENTATION OF ORNAMENTAL FISH CULTIVATION AND
SOCIALIZATION OF GEMARI THROUGH THE INDEPENDENT TEACHING
CAMPUS PROGRAM FORCE VI 2023***

**Risqi Mutmainnah Mansur¹, Isti Adelia¹, Yusdalifa Ekayanti Yunus^{1*}, Ummu Kaltsum SC¹,
Kamaruddin Hasan², Adi Irwandi³, Muhammad Yusuf Yunus⁴**

¹Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Al Asyariah Mandar

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Al Asyariah Mandar

***Email korespondensi: yusdaekayanti@gmail.com**

Abstract

Through the Teaching Campus (KM) program, community service activities are carried out, implementation of ornamental fish cultivation, and socialization of the hobby of eating fish which aims to increase public awareness of the benefits of eating fish at school. This activity provides students with the opportunity to learn and work experience as well as interact directly with the community. The project location is SDN 122 Barru which is located in Batupute Village, Sopeng Riaja District, Barru Regency, South Sulawesi Province. The results of community service activities carried out through knowledge management programs in the field of fisheries cultivation are increasing public awareness of the importance of eating fish to improve nutrition and prevent stunting.

Keywords: *Cultivation, Ornamental Fish, Hobby, Teaching Campus*

Abstrak

Melalui program Kampus Mengajar (KM) dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pelaksanaan budidaya ikan hias, dan kegiatan sosialisasi hobi makan ikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat makan ikan di sekolah. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan pengalaman kerja serta berinteraksi langsung dengan masyarakat. Lokasi Kegiatan proyek adalah di SDN 122 Barru yang terletak di Desa Batupute, Kecamatan Sopeng Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui program manajemen pengetahuan di bidang budidaya perikanan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya makan ikan untuk meningkatkan gizi dan mencegah stunting.

Kata kunci: Budidaya, Ikan Hias, Gemari, Kampus Mengajar



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 31 Juli 2024; Disetujui: 2 Agustus 2024; Terbit: 2 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya kelautan dan pesisir serta dikenal sebagai negara maritim. Sekitar 37% spesies ikan dunia terdapat di perairan Indonesia. Perairan Indonesia kaya akan berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomi tinggi seperti ikan tongkol, bonito, udang, tongkol, tenggiri, kakap, cumi-cumi, ikan karang, ikan hias, kerang dan rumput laut (Hastuti et al., 2022).

Daerah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan perikanan di Indonesia, khususnya budidaya ikan, mempunyai peluang yang sangat besar. Menurut Badan Umum Perikanan Budidaya (2015), nilai output budidaya perikanan meningkat sebesar 46,94% pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014, mencapai Rp 11,5 triliun. Tren positif ini terlihat sejak tahun 2009, dengan pertumbuhan industri budidaya tambak sebesar 43,76% (Nugroho & Hardjomidjojo, 2017).

Salah satu kegiatan perikanan yang memiliki potensi ekonomi besar yaitu budidaya ikan hias yang menawarkan potensi ekonomi yang menjanjikan. Selain itu bisnis ini menjadi kegiatan yang menguntungkan di Indonesia. Selain fungsinya untuk menarik minat para penghobi dibidang budidaya ikan hias, sektor ini juga menyediakan peluang pekerjaan bagi banyak orang (Fathimah et al., 2022).

Pasar ikan hias di Indonesia sangat beragam, mulai dari ikan hias air tawar maupun ikan hias air laut. Secara umum, terdapat sekitar 1.100 spesies ikan hias air tawar yang diperdagangkan, dan postifnya Indonesia memiliki sekitar 400 spesies di antaranya. Namun, pada beragam jenis tersebut hanya sekitar 90 spesies yang dapat dibudidayakan. Di antara berbagai jenis ikan hias air tawar asli Indonesia, ikan arwana dan cupang menjadi komoditas unggulan. Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2015), ikan dari negara lain yang telah berhasil didomestikasi dan populer dibudidayakan di Indonesia meliputi koki, koi, discus, dan guppy.

Selain sebagai hobi dalam hal budidaya Ikan hias, fokus lain pada ikan juga terkait dengan fungsinya sebagai sumber protein berkualitas tinggi dengan komposisi dan jumlah asam amino esensial yang lengkap. Hal ini dikarenakan protein dari ikan memiliki tingkat penyerapan yang lebih baik dibandingkan

dengan daging sapi, ayam, dan jenis daging lainnya. Selain itu, serat protein dalam daging ikan yang lebih pendek dibandingkan serat protein dalam daging sapi atau ayam (Soparue, 2021).

Fungsi lain dari ikan yaitu kandungan asam lemak tak jenuh seperti omega-3 dan omega-6. Asam lemak ini memiliki fungsi penting, termasuk memperkuat daya tahan otot jantung, melenturkan pembuluh darah, menurunkan kadar trigliserida, mencegah penggumpalan darah, dan meningkatkan kecerdasan otak jika dikonsumsi sejak dini. Pertumbuhan sel otak manusia sangat bergantung pada kadar omega-3 yang cukup, mulai dari masa bayi dalam kandungan hingga balita, untuk mencapai potensi kecerdasan yang optimal (Almatsier, 2003)

Salah satu faktor yang memengaruhi status gizi anak adalah kebiasaan makan mereka. Anak-anak cenderung memilih makanan yang mereka sukai dan menghindari yang tidak mereka sukai, seperti beberapa jenis sayuran dan ikan. Laporan Nasional Riskedas tahun 2010 menunjukkan bahwa 40,6% populasi mengonsumsi makanan di bawah kebutuhan minimal, yaitu kurang dari 70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang disarankan. Kondisi ini sering ditemukan pada anak usia sekolah, di mana sekitar 41,2% anak sekolah mengonsumsi makanan kurang dari kebutuhan minimal (Siregar et al., 2021). Kebiasaan memberikan makanan berbahan dasar ikan oleh ibu sejak anak masih balita merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan konsumsi ikan (Riyandini et al., 2014).

Menurut Bertalina (2016), untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai perbaikan gizi, penting diadakan pendidikan melalui penyuluhan. Contoh yang dilakukan di SDN 015 Teratak Buluh adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya gemar makan ikan.

Gemari (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) adalah program nasional yang diluncurkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2004. Program ini bertujuan untuk mengkampanyekan pentingnya konsumsi ikan sejak dini, mengingat kandungan gizi dalam ikan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak (Soparue, 2021).

Sosialisasi tentang gemar makan ikan tidak hanya perlu ditujukan kepada siswa, tetapi

juga kepada orang tua mereka. Seperti yang dilakukan di Jambi oleh Junita & Dari (2019), orang tua diberikan penyuluhan serta diberikan leaflet dan modul yang berisi informasi tentang konsumsi ikan (Sibagariang, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, mahasiswa dari Program Kampus Mengajar VI mengambil focus kajian terhadap rekonstruksi fasilitas yang terdapat di sekolah penempatan berupa kolam ikan yang akan digunakan kembali melalui budidaya ikan hias sekaligus menumbuhkan minat gemar makan ikan di lingkungan sekolah.

Tujuan dilakukannya Program Pengabdian tersebut adalah untuk menyegarkan lingkungan sekolah dan melatih siswa untuk manajemen pemeliharaan ikan hias dan agar siswa mengetahui pentingnya makan ikan, karena di dalam daging ikan terdapat banyak sekali gizi yang baik. Sosialisasi ini juga bermanfaat untuk mencegah stunting pada anak.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ada dua kegiatan, yaitu: Pertama, renovasi kolam, dilakukan mulai tanggal 19 September 2023 sampai 09 Oktober 2023. Kedua, GEMARI, dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 di UPTD SDN 122 Barru.

Adapun tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Renovasi Kolam

Renovasi kolam melibatkan beberapa langkah, mulai dari membersihkan kolam yang kotor dan dipenuhi sampah plastik, memperbaiki plester dinding yang retak serta menambal lubang di dasar kolam.



Gambar 1. Renovasi Kolam

Selain itu, dinding kolam ditambah untuk mencegah siswa membuang sampah dari

kelas ke dalam kolam. Pengecatan dilakukan untuk membuat kolam tampak lebih menarik dan terawat.

Air kolam diisi dan dikuras secara berkala untuk menghilangkan debu semen. Setelah air kolam jernih, ikan hias baru dapat dimasukkan.

2. Sosialisasi Gemar Makan Ikan (GEMARI)

Sosialisasi gemar makan ikan, dilakukan dengan cara menyiapkan LCD yang akan menunjang sosialisasi. Sasaran sosialisasi GEMARI ini untuk usia minimal 9-12 tahun atau kelas IV-VI SD. Alasan sosialisasi GEMARI diusia tersebut karena sudah cukup mampu diberikan informasi serta komunikasi yang bagus sehingga bisa memahami materi yang disampaikan pada kegiatan. Selanjutnya, perpustakaan yang telah dibersihkan sebelumnya dan mengumpulkan siswa kedalam perpustakaan secara berurutan dan tertib. Kemudian Menampilkan animasi terkait gemar makan ikan agar para siswa lebih bisa menangkap maksud dan tujuan dilakukannya sosialisasi, karena Salah satu cara untuk meningkatkan konsumsi ikan adalah dengan melibatkan siswa menggunakan presentasi yang menarik untuk meningkatkan minat mereka dalam memahami materi dengan tujuan agar siswa ingin mengkonsumsi ikan. Kemudian diakhir kegiatan mahasiswa memberikan snack berupa amplang yang terbuat dari ikan sebagai langkah awal merealisasikan GEMARI pada siswa.



Gambar 2. Sosialisasi GeMaRi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya kesadaran masyarakat sekolah terhadap penggunaan kolam menyebabkan kolam yang ada tidak dimanfaatkan sesuai fungsinya, mengakibatkan

kerusakan pada beberapa bagian dasar dan dinding kolam.

Selain itu, masyarakat di lingkungan sekolah juga kurang menyadari pentingnya nilai gizi dari produk ikan, padahal gizi memegang peranan krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsumsi makanan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi langsung status gizi seseorang. Kekurangan makanan yang kaya nutrisi seperti protein dapat menyebabkan malnutrisi dan menghambat perkembangan kognitif anak (Hendrawati & Zidni, 2017).



Gambar 3. Pemantauan Kolam Hasil Renovasi

Masalah tersebut menjadi alasan untuk mengadakan kegiatan ini, dimana kolam diubah menjadi media untuk budidaya ikan hias. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat di lingkungan sekolah menjadi lebih sadar akan pentingnya budidaya ikan di sekolah, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan segar.

Setelah sosialisasi mengenai makan ikan dilakukan, masyarakat di lingkungan sekolah menjadi lebih memahami nilai gizi yang terkandung dalam ikan dibandingkan dengan makanan instan dan cepat saji.



Gambar 4. Dokumentasi Setelah Kegiatan GeMaRi

KESIMPULAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan perikanan. Organisme yang baik adalah budidaya ikan hias. Ikan hias dapat dijadikan sebagai keindahan ruangan, sehingga lebih segar dan semarak.

Ikan tidak hanya berfungsi sebagai hiasan tetapi juga bisa dimakan. Ikan merupakan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan tubuh. Seperti kandungan omega-3 dan omega-6 untuk pertahanan tubuh dan kecerdasan otak.

Melalui hasil kegiatan pengabdian diharapkan seluruh sekolah mulai membudidayakan ikan hias sebagai penambah estetika ruangan dan lingkungan, serta rutin mengonsumsi ikan, karena ikan sangat baik untuk pertumbuhan dan kesehatan anak-anak maupun orang dewasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu mewujudkan kegiatan ini sehingga terimplementasi secara baik dan digunakan dengan tujuan yang sesuai, diantaranya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kampus Mengajar, Bapak Kamaruddin Hasan selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru-guru, Bujang Sekolah dan Teman-teman Sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bertalina, B. (2016). Pengaruh Promisi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2015. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya*. Jakarta.
- Fathimah, N. S., Maulidah, I. N., Hamidah, A., & Safitri, W. (2022). Desa Cibinong sebagai desa percontohan budidaya ikan hias di masa pandemi Covid-19. *e-Journal BUDIDAYA PERAIRAN*, 10(2), 220-227.

- Hastuti, L. (2022). Diplomasi Maritim Sebagai Upaya Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Harapan dan Tantangan. *Media Iuris*, 5. Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2(2), 46-53.
- Hendawati, S., & Zidni, I. (2017). Gambaran Konsumsi Ikan Pada Keluarga dan Anak Paud RW 07 Desa Cipacing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2) : 101-106.
- Mutmainnah, N., Rusdi, R., Yunus, Y. E. Y., SC, U. K., Yani, F. I., & Irwandi, A. (2024). Pengenalan Morfologi Dan Anatomi Ikan Untuk Meningkatkan Wawasan Dan Minat Makan Ikan Anak Usia Dini. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 99-104.
- Nugroho, B. D., & Hardjomidjojo, H. (2017). Strategi pengembangan usaha budidaya ikan konsumsi air tawar dan ikan hias air tawar pada kelompok Mitra Pos ikan di Kabupaten Bogor. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 127-136.
- Riyandini, M. C., Sudaryati, E., & Siagian, A. (2014). Hubungan konsumsi ikan dengan prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Swasta Brigjend Katamso II Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, 1(4).
- Sibagariang, R. D. R. (2020). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Di Sekolah Dasar Negeri 015 Teratak Buluh Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 1(2), 10-17.
- Siregar, E. S. Y., Ghazali, T. M., Rosmasita, R., Manurung, D. F., Siburian, J. P., Rahimah, I., ... & Sahraini, S. (2021). Gemar Makan Ikan untuk Kecerdasan Anak Sekolah di MTS Al-Maidar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 455-464.
- Soparue, C. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Manfaat Konsumsi Ikan Melalui Kegiatan Sosialisasi “Gemar Makan Ikan-Gemarikan” Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 5, Kecamatan Amahai, Kabupaten